

## BAB II

### PT. Presentologics Dicoding

#### II.1 Sejarah Perusahaan



**Gambar 2. 1 Logo Perusahaan**

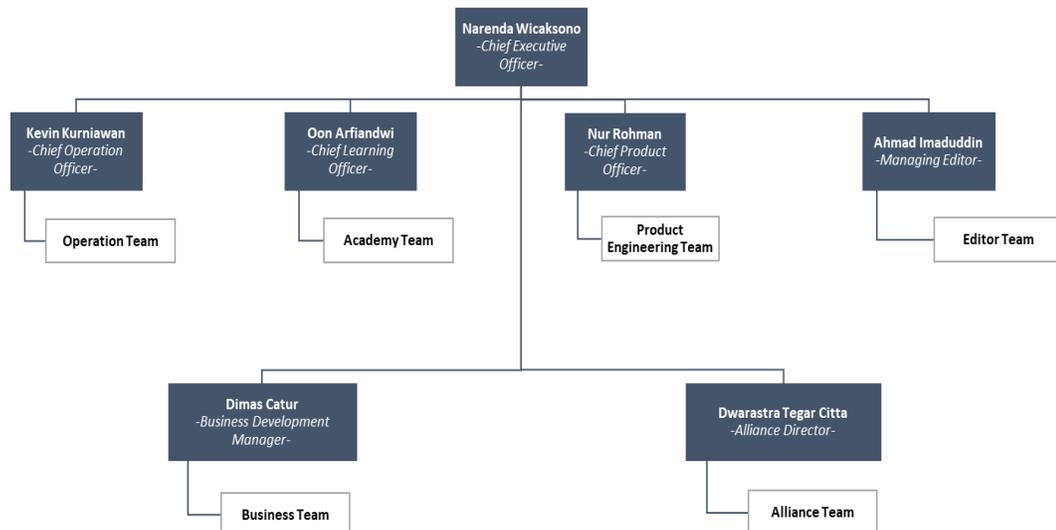
Dicoding secara resmi diluncurkan pada tanggal 5 Januari 2015 untuk menghubungkan developer Indonesia dengan permintaan pasar yang semakin kompetitif. Dicoding berfungsi sebagai platform pendidikan teknologi yang bertujuan menghasilkan talenta digital dengan standar global, mempercepat kemajuan Indonesia di bidang teknologi.

Saat ini, lebih dari 944 ribu developer dan calon developer telah bergabung dengan Dicoding. Sebanyak 608 ribu individu telah dan sedang mengikuti lebih dari 162 kelas yang disediakan oleh platform ini.

Dicoding bermitra dengan perusahaan teknologi kelas dunia dan merupakan Google Authorized Training Partner. Mereka juga bekerja sama dengan pemilik teknologi, perusahaan multinasional, Kementerian/Lembaga Pemerintahan, serta perusahaan berskala nasional. Dicoding adalah mitra dalam berbagai program seperti Bangkit, Indosat Ooredoo Digital Camp, Lintasarta Digischool, Baparekraf Digital Talent, Cloud and Back-End Developer Scholarship Program dengan konten dari AWS, dan DBS Foundation Coding Camp dari DBS Foundation.

#### II.2 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi merupakan sebuah garis penugasan formal yang menunjukkan alur tugas dan tanggung jawab setiap anggota perusahaan, perusahaan serta hubungan antar pihak dalam organisasi yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Struktur organisasi dari PT Presentologics Dicoding.



**Gambar 2. 2 Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Dicoding:

1. **Chief Executive Officer (CEO): Narenda Wicaksono**

CEO bertanggung jawab atas keseluruhan arah strategis dan operasional perusahaan. Narenda Wicaksono memastikan bahwa visi dan misi perusahaan tercapai serta mengawasi semua fungsi eksekutif lainnya.

2. **Chief Operation Officer (COO): Kevin Kurniawan**

COO bertanggung jawab atas operasi sehari-hari perusahaan, memastikan efisiensi dan efektivitas operasional. Kevin Kurniawan mengelola sumber daya dan proses untuk mendukung tujuan strategis perusahaan.

3. **Chief Learning Officer (CLO): Oon Arfiandwi**

CLO bertanggung jawab atas pengembangan dan implementasi strategi pembelajaran perusahaan. Oon Arfiandwi memastikan bahwa program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan standar industri dan kebutuhan pasar.

4. **Chief Product Officer (CPO): Nur Rohan**

CPO mengelola pengembangan produk, dari konsep hingga peluncuran. Nur Rohan bertanggung jawab atas inovasi produk dan memastikan produk memenuhi kebutuhan pengguna serta standar kualitas.

5. **Managing Editor: Ahmad Imaduddin**

Managing Editor bertanggung jawab atas konten dan editorial. Ahmad Imaduddin memastikan bahwa semua materi edukatif dan komunikasi perusahaan berkualitas tinggi dan konsisten dengan tujuan perusahaan.

6. **Business Development Manager: Dimas Catur**

Business Development Manager mengidentifikasi peluang pertumbuhan dan kemitraan bisnis. Dimas Catur bertanggung jawab atas ekspansi pasar dan peningkatan pangsa pasar perusahaan.

#### 7. **Alliance Director: Dwarastra Tegar Citta**

Alliance Director mengelola kemitraan strategis dengan perusahaan teknologi, pemerintah, dan lembaga lainnya. Dwarastra Tegar Citta memastikan bahwa kemitraan tersebut mendukung visi dan misi perusahaan serta memberikan nilai tambah bagi semua pihak.

Struktur organisasi ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap aspek operasi Dicoding dijalankan secara efektif dan efisien, serta untuk mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan dalam mengembangkan talenta digital berstandar global.

### **II.3 Bidang Usaha**

Bidang usaha utama yang dijalankan oleh Dicoding adalah dalam dunia pemrograman, mencakup pembelajaran pembuatan website, Android, Flutter, cloud, hingga machine learning. Tujuannya adalah untuk menciptakan developer Indonesia yang profesional, memiliki daya saing, dan dapat memenuhi kebutuhan industri yang ada di Indonesia. Sistem pembelajaran yang diterapkan oleh Dicoding meliputi modul online yang dapat diakses oleh pengguna berbayar untuk setiap paket kelas yang disediakan. Selain itu, Dicoding juga menawarkan beberapa kelas gratis yang ditujukan untuk programmer pemula guna mempelajari dasar-dasar pemrograman.

Untuk memudahkan peserta dalam proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas, Dicoding menyediakan forum tanya jawab yang dapat diakses oleh peserta yang sedang mengikuti kelas tertentu. Di forum ini, peserta dapat bertanya dan membantu menjawab pertanyaan dari peserta lain, sehingga sangat mendukung peserta dalam menyelesaikan kelas yang mereka ikuti. Dengan demikian, proses pembelajaran yang ada di Dicoding bisa dikatakan sudah cukup lengkap untuk mereka yang ingin menjadi developer Indonesia yang kompeten dan profesional.